

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *software VISSIM*, diperoleh kesimpulan hasil sebagai berikut:

1. Hasil pemodelan menggunakan *software* didapatkan kinerja simpang pada kondisi eksisting dengan nilai tundaan sebesar 77,09 detik/kend dengan tingkat pelayanan “E”.
2. Urutan pada fase dipengaruhi oleh perubahan rasio belok dan volume, nilai tundaan dan nilai *LOS* berdasarkan rasio belok dan volume sebagai berikut:
 - a. Kondisi eksisting didapatkan nilai tundaan terkecil yaitu 74,74 detik/kend dengan rasio belok kanan 60% dan lurus 40% dengan tingkat pelayanan E.
 - b. Skenario 1 didapatkan nilai tundaan terkecil yaitu 68,33 detik/kend dengan rasio belok kanan 20% dan rasio lurus 80% dengan tingkat pelayan E. Nilai tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan rasio yang diperoleh di lapangan.
 - c. Skenario 2 didapatkan nilai tundaan terkecil yaitu 61,81 detik/kend dengan rasio lurus 90% dan belok kanan 10% dengan tingkat pelayan E.
3. Nilai tundaan dan tingkat pelayanan yang diperoleh dari ke tiga percobaan diatas, dapat diperoleh hasil bahwa urutan fase yang efektif akan dapat berjalan baik bila waktu siklus ditetapkan sesuai dengan percobaan yang telah dilakukan pada skenario 2 yaitu saat rasio belok kanan 10% dan lurus 90%.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan *software VISSIM full version* agar hasil yang dikeluarkan lebih baik dari pada menggunakan *student version* serta melakukan survei dengan ketelitian yang tinggi sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Pemerintah diharapkan dapat mengevaluasi kinerja simpang mengingat kondisi simpang yang sangat padat dan terjadi kemacetan saat jam sibuk.
3. Untuk meningkatkan kinerja simpang perlu dilakukan sebuah skenario atau alternatif yang lain seperti melakukan pelebaran jalan atau rekayasa lalu lintas lainnya.